

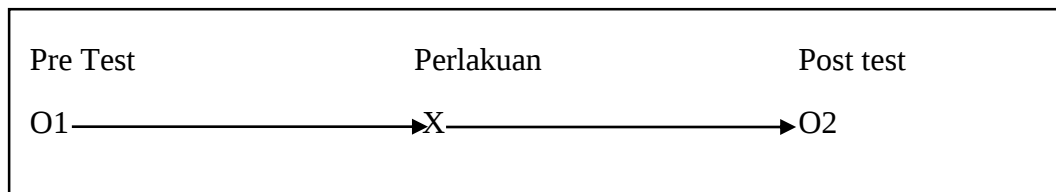
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *pre-eksperimental*. Penelitian ini menggunakan model pendekatan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok atau (*one-group pre post test design*) adalah penelitian yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan menggunakan cara melibatkan satu kelompok subjek (Nursalam, 2017). Rancangan penelitian ini dijelaskan seperti pada gambar 2 di bawah ini

Gambar 2. Adalah bentuk rancangan penelitian ini



Gambar 1. Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Perilaku Remaja Putra Tentang Bahaya Mengkonsumsi Alkohol Dan Rokok Tahun 2022.

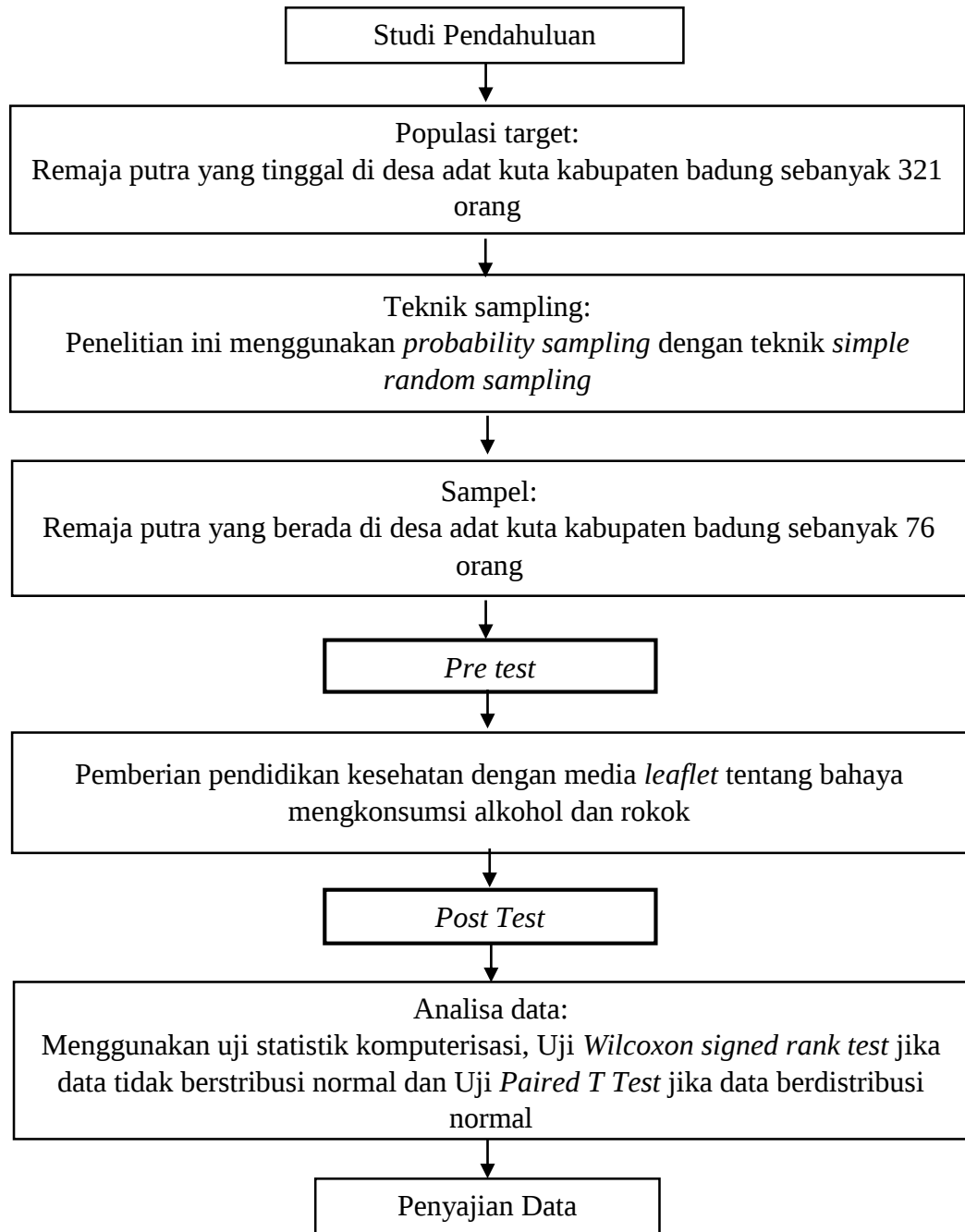
Sumber : Nursalam, 2017

Keterangan:

- O1 : Pengukuran perilaku remaja putra tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- X : Intervensi pendidikan kesehatan melalui media *leaflet*
- O2 : Pengukuran perilaku remaja putra tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok sesudah diberikan pendidikan kesehatan

B. Alur Penelitian

Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Leaflet* Terhadap Perilaku Remaja Putra Tentang Bahaya Mengkonsumsi Alkohol Dan Rokok Tahun 2022 seperti gambar 3:



Gambar 2. Bagan alur kerangka kerja pengaruh pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* terhadap perilaku remaja putra tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok di desa adat kuta kabupaten badung tahun 2022.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Adat Kuta Kabupaten Badung, Provinsi Bali dengan pertimbangan bahwa dari hasil studi pendahuluan oleh peneliti menunjukkan masih tingginya perilaku remaja putra dalam mengkonsumsi alkohol dan rokok di Kabupaten Badung. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti peneliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putra sebanyak 321 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian populasi yang digunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017).

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan subjek penelitian dan juga responden yaitu remaja putra di Desa Adat Kuta dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu

- 1) Remaja putra yang tinggal di Desa Adat Kuta

- 2) Remaja putra di Desa Adat Kuta yang belum mendapatkan pendidikan kesehatan mengenai bahaya mengonsumsi alkohol dan rokok secara langsung

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi didalam penelitian dikarenakan dapat mengganggu pengukuran serta interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu

- 1) Remaja putra di Desa Adat Kuta yang sakit pada saat melakukan penelitian
- 2) Remaja putra di Desa Adat Kuta dengan keterbatasan fisik (bisu dan tuli) sehingga tidak memungkinkan untuk mengikuti pelaksanaan penelitian ini.

3. Jumlah dan besar sampel

Sampel merupakan bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2017). Adapun rumus penentuan terbesar sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Nursalam Tahun 2017.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) peneliti menggunakan 10% eror level atau (e=0,1)

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{321}{1 + 321.0,01}$$

$$n = \frac{321}{4,21}$$

$$n = 76$$

Jadi jumlah sampel yang diinginkan sebanyak 76 orang remaja putra yang tinggal di Desa Adat Kuta Kabupaten Badung. Pembagian jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing banjar di desa adat kuta ditentukan kembali dengan rumus *proportional stratified random sampling* yaitu:

$$N = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Banjar Jaba jero} = \frac{40}{321} \times 76 = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Pelasa} = \frac{24}{321} \times 76 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Pering} = \frac{15}{321} \times 76 = 4 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Tebesari} = \frac{13}{321} \times 76 = 2 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Tegal} = \frac{38}{321} \times 76 = 9 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Buni} = \frac{28}{321} \times 76 = 7 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Pande Mas} = \frac{20}{321} \times 76 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Mertajati} = \frac{20}{321} \times 76 = 5 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Anyar} = \frac{26}{321} \times 76 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Temacun} = \frac{10}{321} \times 76 = 2 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Segara Kuta} = \frac{27}{321} \times 76 = 6 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Pemamoran} = \frac{28}{321} \times 76 = 7 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar Pengabetan} = \frac{32}{321} \times 76 = 8 \text{ orang}$$

4. Teknik Sampling

Pada penelitian ini menggunakan jenis *probability sampling* dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* digunakan bila pengambilan sample dilakukan secara acak dengan memperhatikan srata yang ada. Teknik ini digunakan jika populasinya homogen (Nursalam, 2017). Sampel dalam penelitian ini yaitu remaja putra di Desa Adat Kuta Kabupaten Badung yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengamatan, survey, pengukuran dan lain-lain (Setiadi, 2013). Dalam penelitian data primer yang didapatkan adalah karakteristik, seperti umur dan jenis kelamin serta data tentang perilaku remaja putra tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel bebas menggunakan SAP tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok sedangkan pada variabel terikat menggunakan lembar kuesioner *pretest* dan *posttest* terdiri dari 10 pertanyaan mengenai pengertian alkohol dan rokok,

akibat dan bahaya mengonsumsi alkohol dan rokok yang diisi oleh sampel dengan memilih salah satu jawaban yang benar sesuai apa yang diketahui oleh sampel dan menggunakan kuesioner sikap *pretest* dan *posttest* yang berisi 10 pertanyaan dan menggunakan kuesioner tindakan *pretest* dan *posttest* yang berisi 10 pertanyaan

Pengumpulan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengajukan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
 - b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian
 - c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
 - d. Mengajukan surat izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Masyarakat Perlindungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Badung
 - e. Pengurusan izin penelitian di kantor Desa Adat Kuta Kabupaten Badung
 - f. Melakukan pendekatan secara informal kepada masing-masing ketua STT Desa Adat Kuta
 - g. Melakukan kontrak waktu kepada masing-masing ketua STT Desa Adat Kuta untuk melaksanakan penelitian
 - h. Mekanisme penelitian
- 1) Pertama-tama peneliti melakukan pendekatan secara formal dengan menerapkan protokol kesehatan kepada masing-masing ketua STT Desa Adat Kuta (Karang Taruna) dengan menyerahkan berupa surat permohonan izin

penelitian, lalu selanjutnya melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi serta melakukan teknik undi dalam penentuan sampel yang digunakan

- 2) Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan pada responden sesuai dengan protokol kesehatan dengan menggunakan 3 fasilitator dan memberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian diberikan lembar persetujuan menjadi responden kemudian ditanda tangani. Selanjutnya calon responden yang setuju diberikan penjelasan mengenai isi serta cara pengisian kuesioner oleh peneliti.
- 3) Setelah dilakukan penjelasan mengenai pengisian kuesioner selesai, sampel yang bersedia menjadi responden dijelaskan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner melalui *whatsapp group*. Selanjutnya peneliti melakukan *pretest* terlebih dahulu menggunakan kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti melalui *google form*. Waktu yang diberikan dalam mengisi kuesioner yaitu 15 menit.
- 4) Setelah itu peneliti akan memberikan pendidikan kesehatan secara luring tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok menggunakan *media leaflet* dengan menerapkan protokol kesehatan namun karena keterbatasan fasilitas pendidikan kesehatan diberikan tanpa menggunakan alat pengeras suara atau mikrofon. Pendidikan kesehatan diberikan selama 30 menit yang akan disampaikan oleh peneliti.

- 5) Setelah selesai diberikan pendidikan kesehatan, peneliti kembali melakukan *posttest* dengan cara mengisi kuesioner yang sudah disiapkan oleh peneliti yang diisi melalui *google form* dengan waktu selama 15 menit
- 6) Mengecek kelengkapan data yang diisi dalam kuesioner.
- 7) Mengolah data yang telah diperoleh dari pengisian kuesioner pada lembar rekapitulasi dari pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden
- 8) Merekapitulasi dan mencatat data yang telah diperoleh dari lembar rekapitulasi untuk dilakukan pengolahan

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan suatu yang digunakan peneliti untuk melakukan observasi, pengukuran dan menilai suatu fenomena (Nursalam, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas menggunakan SAP bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok dan variabel terikat menggunakan instrument berupa kuesioner pengetahuan *pretest* dan *posttest*, kuesioner sikap menggunakan *pretest* dan *posttest* serta kuesioner tindakan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Kuesioner penelitian dibagi menjadi dua yaitu bagian utama berisikan data demografi responden yang terdiri dari inisial nama responden, jenis kelamin, umur, pekerjaan dan tingkat pendidikan responden. Bagian kedua kuesioner berisikan berupa pertanyaan untuk mengidentifikasi pengetahuan tentang konsep alkohol dan rokok dengan menggunakan skala *guttman*, dengan berisikan 10 pertanyaan positif dan negatif pertanyaan positif untuk jawaban benar (skor 1) dan salah (skor 0). Pertanyaan negatif untuk jawaban benar (skor 0) dan jawaban salah (skor 1). Kuesioner sikap berisi 10 pertanyaan tentang akibat serta bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok dengan

menggunakan skala *likert*, responden diberikan pernyataan dengan kategori jawaban yang telah dituliskan dan terdiri dari 1 sampai 4 kategori jawaban. Jawaban yang disediakan sangat setuju (4), setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1) pada pertanyaan positif dan sebaliknya pada pertanyaan negative. Kuesioner tindakan berisi 10 pertanyaan mengenai tindakan atau perilaku responden tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok. Dengan pengukurannya menggunakan skala *guttman* dengan berisikan pertanyaan positif pertanyaan positif untuk jawaban Ya (skor 1) dan Tidak (skor 0). Pertanyaan negatif untuk jawaban Ya (skor 0) dan jawaban Tidak (skor 1).

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan dilakukan di Desa Dauh Puri Kauh dengan 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang, jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,70$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel (Ghozali, 2018:51).

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses untuk mempermudah data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga dapat menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengolah data yaitu :

a. *Editing*/memeriksa

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diberikan oleh para pengumpul data mengenai kelengkapan jawaban. Keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah melakukan pengecekan lembar kuesioner dengan tujuan memastikan data yang tersedia sudah lengkap dan jelas.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi angka atau bilangan (Hastono, 2012). Data yang terkumpul diolah menggunakan kode-kode tertentu. Responden pada penelitian ini diberikan kode 1-48, data demografi seperti jenis kelamin: laki-laki (1), perempuan (2), tingkat pendidikan: SMK/SMA (1), perguruan tinggi (2) sedangkan untuk pekerjaan coding yang digunakan adalah kode pelajar (1), wiraswasta (2), pegawai swasta (3), TNI/POLRI (4)

c. Processing

Processing data dilakukan dengan cara menginput data dari kuesioner ke paket program computer (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberikan kode kedalam computer untuk dilakukan pengolahan.

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini peneliti mencocokkan data dan memeriksa kembali data yang didapatkan pada kuesioner. Jika ada perubahan hasil pada data yang telah diinput,segera melakukan pengecekan ulang.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Tujuan dari analisa univariat ini adalah untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data yang diperoleh terdiri dari data demografi yang terdiri dari (usia, pendidikan dan pekerjaan), data sikap serta perilaku tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok. Data pendidikan, sikap, pekerjaan dan perilaku tentang bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok. Merupakan variabel katagorik dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan presentasi masing-masing variabel. Untuk data usia termasuk data varibel numerik oleh karena itu data yang dijabarkan mean, median, modus serta standar deviasi dan minimal-minimal (Hastono, 2012). Jawaban dari responden pada kuesiner mengenai bahaya mengkonsumsi alkohol dan rokok digunakan perhitungan presentasi dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : presentasi hasil

F : jumlah skor

N : jumlah skor yang maksimal

b. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat bertujuan untuk mengidentifikasi perilaku remaja putra sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan uji statistika terlebih dahulu menggunakan uji normalitas yaitu uji *kolmogrov smirnov* mengingat responden lebih dari 50. Jika data berdistribusi normal maka menggunakan uji *paired T Test*, namun apabila data berdistribusi tidak normal maka akan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Interpretasi dari analisa

bivariat yaitu jika *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) $\leq$ nilai *alpha* (0,05) maka H_0 ditolak atau jika ada pengaruh signifikan dari penelitian yang dilakukan. Jika nilai *p-value* pada kolom Sig (2-tailed) $>$ nilai *alpha* (0,05) maka H_0 akan gagal ditolak atau tidak adanya pengaruh yang signifikan dari penelitian yang dilakukan (Dahlan, 2016).

G. Etika Penelitian

Pada ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek untuk dipergunakan merupakan manusia, maka penelitian harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Apabila hal tersebut tidak dilakukan, maka peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi manusia dalam hal ini adalah klien menghindari hal-hal yang merugikan dan yang tidak diinginkan (Nursalam, 2020)

1. *Informed consent* atau persetujuan setelah penelitian

Subjek wajib mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan serta mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi dan menolak menjadi responden. *Informed consent* merupakan informasi, persetujuan dan juga penolakan. Ada lima elemen *mayor informed consent*, antara lain: persetujuan diberikan secara sukarela, persetujuan harus diberikan oleh orang yang mempunyai kapasitas dan mengerti, responden harus diberi informasi yang cukup dan menjadi orang yang mampu mengambil keputusan, mengenai sesuatu hal yang khas, dan tindakan itu juga dilakukan pada situasi yang sama.

2. *Autonomy and human dignity*

Subjek harus diperlakukan dengan manusiawi oleh peneliti. Subjek harus mendapatkan informasi yang benar dan juga lengkap tentang penelitian yang dilakukan. Subjek atau responden ini memiliki hak untuk memutuskan apakah

mereka bersedia menjadi subjek penelitian yang kita lakukan atau tidak tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Data yang diberikan responden haruslah dirahasiakan dan responden memiliki hak untuk meminta datanya dirahasiakan. Untuk itu perlu dilakukan perahasiaan identitas seperti hanya mencantumkan inisial atau kode-kode tertentu untuk identitas dari responden.

4. *Justice* (keadilan)

Subjek harus diberikan perlakuan secara adil baik sebelum, selama dan juga sesudah dilakukan penelitian tanpa adanya diskriminasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

5. *Beneficience* (manfaat)

Jika ditinjau lebih dalam, penelitian ini hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan orang banyak dan akan digunakan untuk pengembangan ilmu tanpa membahayakan responden namun justru akan memberikan manfaat bagi responden.

6. *Non maleficience* (tidak membahayakan)

Penelitian keperawatan umumnya menggunakan populasi dan sampel yakni manusia. Hal ini sangat beresiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap sampel atau subjek penelitian. Oleh karena itu peneliti harus hati-hati dan juga mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan yang diberikan.